

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Antari, Maria. A. D. 2011. *Kepribadian Tokoh Maharani dalam Novel Sang Maharani Karya Agnes Jessica: Suatu Tinjauan Psikologi Sastra, dan Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji kepribadian tokoh Maharani selama menjalani hidup saat terjadi penjajahan Jepang pada novel *Sang Maharani* karya Agnes Jessica. Penelitian ini mengkaji hal itu berdasarkan asumsi bahwa dalam novel tersebut mengungkapkan perjalanan hidup tokoh Maharani yang diliputi penderitaan fisik dan penderitaan psikis yang mewarnai kehidupannya pada waktu penjajahan Jepang. Tujuan penelitian ini adalah medeskripsikan unsur tokoh, penokohan, latar, alur, dan tema novel *Sang Maharani*, kepribadian tokoh Maharani menurut teori Abraham Maslow, dan implementasinya ke dalam pembelajaran sastra di SMA.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi sastra. Hal ini berdasarkan asumsi bahwa antara psikologi dan sastra terdapat hubungan yang erat sehingga dapat digunakan untuk menganalisis permasalahan. Melalui pendekatan ini dapat diketahui bahwa kebutuhan dasar manusia menuntut untuk dipenuhi. Tidak terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan dasar itu mengakibatkan seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang lain.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Pada metode kualitatif deskriptif ini, peneliti membagi kegiatan menjadi tiga tahap: pertama, menganalisis novel *Sang Maharani* secara struktural khususnya tokoh, penokohan, latar, alur, dan tema. Hal ini bertujuan untuk mengetahui unsur intrinsiknya. Kedua, hasil analisis pada tahap pertama digunakan untuk memahami lebih dalam mengenai aspek psikologi yang berkaitan dengan kepribadian tokoh Maharani menurut teori kepribadian Abraham Maslow. Ketiga, implementasi novel *Sang Maharani* untuk pembelajaran sastra di SMA.

Hasil analisis unsur intrinsik novel *Sang Maharani* menunjukkan bahwa tokoh utama dalam novel ini adalah Maharani. Tokoh bawahan yang dianalisis dalam penelitian ini adalah tokoh-tokoh yang mempunyai kaitan dengan kepribadian yang dimiliki oleh tokoh Maharani, tokoh-tokoh itu adalah Arik, Tiar, Sari, Janoear, Tuan Van Houten, Sophia, Latri, Takeshi, Hasan, Hartono, dan Nancy. Latar tempat dalam novel ini meliputi Batavia, Bandung, Yogyakarta, dan Bogor. Latar waktu dalam novel terjadi pada tahun 1925, tahun 1942, dan tahun 1945. Latar sosial dalam novel ini menggambarkan kehidupan masyarakat di kota Batavia pada zaman penjajahan Belanda dan penjajahan Jepang. Tema novel ini

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

adalah perjuangan hidup seorang wanita keturunan Belanda untuk bangkit dari masa lalunya yang kelam dan memperoleh kebahagiaan seperti yang diinginkannya.

Dari hasil analisis psikologi sastra menurut teori kepribadian Abraham Maslow disimpulkan bahwa kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan keamanan, kebutuhan akan cinta dan keberadaan, kebutuhan akan penghargaan, dan kebutuhan akan aktualisasi diri sangat dibutuhkan oleh Maharani. Kelima kebutuhan itu tidak didapatkan oleh Maharani baik dari keluarganya maupun lingkungannya. Permasalahan demi permasalahan yang menimpa Maharani itu dirasakan sebagai beban dan kekhawatiran akan masa depannya oleh Maharani. Puncak dari semua persoalan yang menimpa dirinya adalah saat ia mengetahui bahwa ia hamil bukan karena orang yang dicintainya tetapi orang lain. Hal itulah yang membuat Maharani sangat tertekan batinnya dan membuatnya bunuh diri.

Berdasarkan hasil analisis novel Sang Maharani dapat disimpulkan bahwa novel tersebut dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran di SMA kelas XI semester I. Adapun langkah konkret pelaksanaan pengajaran novel Sang Maharani itu disajikan dalam enam tahap penyajian pembelajaran sastra. Keenam tahap tersebut adalah pelacakan pendahuluan, penentuan sikap praktis, introduksi, penyajian, diskusi, dan pengukuhan (tes).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Antari, Maria. A. D. 2011. *Maharani's Personality in The Novel of Sang Maharani by Agnes Jessica: A Psychological Review, and it's Implementation in The Literature Study in Senior High School*. A Thesis. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Sanata Dharma University.

This research examined Maharani's personality during their life when the Japanese occupation in the novel *Sang Maharani* by Agnes Jessica. This Research examined it based on the assumption that in the novel reveals the journey of Maharani's life covered physical pain and psychic suffering that characterize life at the time of Japanese occupation. Purpose of this study is describe the elements of character, characterization, setting, plot, and theme. Maharani's personality according to Abraham Maslow's theory.

The approach used in this research was literature psychological approach. This was based on an assumption that there was a close relation between the psychology and literature, so it could be used to analyze problems. By this approach, it could be understood that the basic need of human beings had to be fulfilled. Whenever the basic need could not be fulfilled, result in someone can not meet the needs of others.

The method used in this study is a qualitative descriptive method. In this descriptive qualitative methods, researchers divided the activities into three phases: first, to analyze structurally novel *Sang Maharani* of particular characters, characterizations, setting, plot, and theme. It aims to determine the intrinsic elements. Second, the results of the analysis in the first phase is used to understand more about the psychological aspects associated with the character's personality according Maharani Abraham Maslow's theory of personality. Third, a novel *Sang Maharani* implementation to the learning of literature in high school.

The results of the analysis of the intrinsic elements of the novel *Sang Maharani* showed that the main character in this novel is the Maharani. Subordinate figures are analyzed in this study are figures who have links with a personality that is owned by Maharani figures, figures it is Arik, Tiar, Sari, Janoear, Mr. Van Houten, Sophia, Latri, Takeshi, Hasan, Hartono, and Nancy. Background place in this novel include Batavia, Bandung, Yogyakarta and Bogor. Setting time in the novel occurred in 1925, 1942, and 1945. Social setting in this novel describes the life of the community in the city of Batavia in the Dutch colonization and occupation of Japan. The theme of this novel is the struggle of

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

life a woman of Dutch descent to rise from the dark past and obtaining happiness as he wanted.

From the analysis of literature on the theory of personality psychology of Abraham Maslow concluded that the physiological needs, security needs, the need for love and presence, the need for the award, and the need for self-actualization is needed by the Maharani. The fifth requirement is not obtained by the Maharani both of their families and their environment. Problems for the problems that befell the Maharani is perceived as a burden and worries about the future by the Maharani. The culmination of all the problems that befell him was when he learned that she was pregnant not because of his loved ones but others. That's what makes Maharani very depressed and made him kill his self.

Based on the results of the analysis of the novel *Sang Maharani* can be concluded that the novel can be used as study materials in high school semester I of class XI. The concrete implementation measures of teaching the novel *Sang Maharani* was presented in the presentation of the six stages of learning literature. The sixth stage is the tracking preliminary, practical attitude determination, introduction, presentation, discussion, and the strengthened (test).